

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dari analisis data, hasil temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Penerapan model *Real Engagement in Active Problem Solving (REAPS)* dapat meningkatkan kemampuan *problem solving* siswa dengan kategori sedang. Rata-rata dari nilai N-Gain peningkatan kemampuan *problem solving* siswa sebesar 0,4. Peningkatan indikator paling tinggi terdapat pada indikator memfokuskan pokok permasalahan (0,55) dan merencanakan penyelesaian (0,55), sedangkan paling rendah terdapat pada indikator melaksanakan rencana (0,30) dan mengevaluasi hasil (0,30). Jika rata-rata N-Gain dikonfirmasi dalam kategori yang dikembangkan oleh Hake (1999), maka semua indikator termasuk dalam kategori sedang. Keterampilan berpikir kreatif dan kolaborasi siswa menunjukkan hasil yang positif sebagai penunjang peningkatan kemampuan kolaborasi siswa.
- 2) Penerapan model *Real Engagement in Active Problem Solving (REAPS)* dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa dengan kategori sedang. Rata-rata dari nilai N-Gain peningkatan kemampuan kognitif siswa sebesar 0,43. Peningkatan aspek paling tinggi terdapat pada aspek mengaplikasi (C3) dan peningkatan aspek paling rendah terdapat pada aspek memahami (C2).

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka beberapa implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Secara umum, penerapan model pembelajaran *Real Engagement in Active Problem Solving (REAPS)* dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan kemampuan *problem solving* dan kognitif.
- 2) Pada penelitian ini penerapan model pembelajaran *Real Engagement in Active Problem Solving (REAPS)* membuat siswa lebih aktif karena melibatkan kegiatan yang berhubungan dengan keterampilan kolaborasi.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian ini terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti, yaitu:

- 1) Pada penelitian selanjutnya dalam penggunaan jumlah soal pada instrument kemampuan kognitif sebaiknya jumlah soal tiap aspek merata untuk mengurangi hasil yang tidak seimbang.
- 2) Pada penelitian ini model pembelajaran *Real Engagement in Active Problem Solving (REAPS)* dapat meningkatkan kemampuan kognitif. Namun pada kemampuan kognitif pada aspek C2 mengalami peningkatan terendah, sebaiknya masalah dalam pembuatan soal kognitif untuk C1 hingga C4 berkesinambungan.
- 3) Penilaian kemampuan *problem solving* dapat ditambahkan dengan melakukan wawancara secara personal kepada siswa agar menghasilkan penilaian yang lebih komperhensif dan objektif.
- 4) Selama pembelajaran dapat menggunakan keterlaksanaan agar mengetahui penyebab tahapahan kemampuan *problem solving* yang kurang dikuasai siswa dan mengetahui kesesuaian pelaksanaan dengan rencana tindakan yang telah direncanakan.